

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Sesuai hasil analisis atas data dan fakta serta yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengujian secara individu, diketahui bahwa ketiga variabel independen: pendapatan asli daerah, dana perimbangan, dan tenaga kerja, masing-masing berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel dependen pertumbuhan ekonomi daerah.
2. Pendapatan Asli Daerah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Hal ini berarti jika nilai PAD mengalami peningkatan, maka nilai PDRB juga mengalami peningkatan. Dari model persamaan regresi, dengan variabel yang lain dianggap tetap, setiap kenaikan nilai PAD sebesar Rp1 akan menyebabkan kenaikan pertumbuhan ekonomi daerah sebesar Rp60,99.
3. Dana perimbangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Hal ini berarti jika nilai dana perimbangan mengalami peningkatan, maka nilai PDRB juga mengalami peningkatan. Dari model persamaan regresi, dengan variabel yang lain dianggap tetap, setiap kenaikan nilai dana perimbangan sebesar Rp1 akan menyebabkan kenaikan pertumbuhan ekonomi daerah sebesar Rp27,09.

4. Tenaga kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Hal ini berarti jika jumlah tenaga kerja mengalami peningkatan, maka nilai PDRB juga mengalami peningkatan. Dari model persamaan regresi, dengan variabel yang lain dianggap tetap, setiap kenaikan jumlah tenaga kerja sebanyak 1 jiwa akan menyebabkan kenaikan pertumbuhan ekonomi daerah sebesar Rp22,836.
5. Dari hasil pengujian secara serempak menggunakan uji F, diketahui bahwa variabel independen pendapatan asli daerah, dana perimbangan, dan tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel dependen pertumbuhan ekonomi daerah dengan nilai F hitung 59,15826. Ketiga variabel independen tersebut secara bersama-sama dapat menjelaskan proporsi perubahan variabel dependen sebesar 93,24%, sementara sisanya sebesar 6,76% dijelaskan oleh variabel lain di luar model dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang diuraikan sebelumnya, peneliti mencoba menuliskan beberapa hal sebagai saran yang dapat dilakukan guna meningkatkan nilai pertumbuhan ekonomi daerah kabupaten/kota di wilayah Provinsi Riau. Hal-hal tersebut antara lain:

1. Untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi daerah yang stabil, pembuat kebijakan fiskal perlu berkoordinasi dengan daerah dalam menentukan langkah-langkah yang terintegrasi.
2. Dari hasil analisis terlihat bahwa pendapatan asli daerah, dengan nilai koefisien yang paling besar, memiliki pengaruh paling besar terhadap perekonomian daerah. Oleh karena itu, perlu dilakukan langkah-langkah untuk memperbesar pengaruh tersebut agar tercipta pertumbuhan ekonomi daerah yang berkelanjutan. Salah satu langkah yang dapat dilakukan yaitu dengan meningkatkan besaran pendapatan asli daerah, antara lain dengan menggiatkan upaya pemungutan pajak dan retribusi daerah serta menciptakan administrasi pemungutan pajak dan retribusi daerah yang efektif dan efisien.

3. Pendapatan asli daerah, dana perimbangan, dan tenaga kerja hanya beberapa faktor dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah. Faktor lainnya tetap harus diperhatikan oleh pemerintah. Pemerintah daerah harus menciptakan kondisi yang kondusif bagi pihak swasta untuk bersama-sama dengan pemerintah daerah menopang daerah demi mencapai pertumbuhan ekonomi daerah yang berkelanjutan.

